

JARI CENDIKIA INSTITUTE PELOPOR PENULISAN BIOGRAFI DI SUMATERA BARAT TAHUN 2005-2021

Silvia¹, Refni Yulia², Livia Ersi³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat

Silviarofiqo11@gmail.com¹, refniyulia17@gmail.com², ersy.via@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Jari Cendikia Institute pelopor penulisan biografi di Sumatera Barat tahun 2005-2021. Lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di Kota Padang yang bergerak dalam bidang penulisan biografi ataupun profil tokoh yang didirikan oleh beberapa orang mahasiswa. Adapun rumusan permasalahan dari penelitian yaitu: 1) Bagaimana latar belakang berdirinya Jari Cendikia Institute pelopor penulisan biografi di Sumatera Barat 2005-2021, 2) Bagaimana perkembangan dari Jari Cendikia Institute pelopor penulisan biografi di Sumatera Barat 2005-2021, 3) Bagaimana pandangan tokoh-tokoh terhadap Jari Cendikia Institute. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Jari Cendikia Institute pelopor penulisan biografi di Sumatera Barat 2005-2021, untuk mengetahui perkembangan dari Jari Cendikia Institute pelopor penulisan biografi di Sumatera Barat 2005-2021 dan mengetahui pandangan tokoh-tokoh terhadap Jari Cendikia Institute. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu, 1) heuristik, 2) kritik sumber, 3) interpretasi, dan 4) historiografi. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan Jari Cendikia Institute dari awal berdiri 2005 hingga 2021. Terhitung semenjak awal berdiri dari 2005-2021 lebih kurang terdapat 18 buku yang telah diterbitkan oleh tim Jari Cendikia Institute. Menurut tokoh yang biografinya dituliskan oleh Jari Cendikia Institute mengatakan bahwa Jari Cendikia Institute bagus dan merupakan lembaga yang professional dalam bidang penulisan.

Kata Kunci: Jari Cendikia, Biografi, Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Dewasa ini lembaga menjadi suatu hal yang penting dan menunjang kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya lembaga-lembaga sosial yang bermunculan dalam lingkungan masyarakat. Suatu lembaga sosial yang muncul dalam kehidupan masyarakat akan tergantung pada sifat sederhana dan sifat kompleksitas kebudayaan yang hidup dalam masyarakat yang bersangkutan. Makin besar dan makin kompleks suatu masyarakat maka akan semakin bertambah jumlah pranata yang timbul didalamnya.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju dan sejahtera. Kegiatan pendidikan juga ditujukan untuk membentuk manusia dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Untuk memajukan kehidupan, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten. Terdapat banyak lembaga pendidikan di Sumatera Barat pada saat ini diantaranya yaitu *London School*, LBPP LIA Kota Padang, LKP, SKB, LKBM Lokomotif, CV Sasana Grafika, Bimbel Nurul Fikri, Bimbel Gamma, Jari Cendikia Institute dan lain sebagainya. Jari Cendikia Institute merupakan satu-satunya lembaga yang bergerak dalam bidang penelitian dan penulisan biografi dan profil tokoh di Sumatera Barat.

Lembaga yang hanya satu-satunya di Sumatera Barat ini didirikan oleh lima orang mahasiswa yang masih menjalankan perkuliahan dengan latarbelakang jurusan dan kampus yang berbeda yaitu Fajar Rusvan jurusan sejarah Unand, Irham jurusan sejarah Unand, Muhammad Fauzan Hafzah jurusan teknik informatika ITP, Ruri Juswira dengan jurusan sastra inggris Unand, dan Muhammad Iqbal Ardi dengan jurusan kedokteran Baiturrahma. Kelima para pendiri ini merupakan mahasiswa yang masih menjalankan perkuliahan dan mencoba untuk menjalankan bisnis dengan tujuan utama memberikan wadah bagi pengembangan kreatifitas anak-anak muda.

Jari Cendikia Institute berdiri di Padang, Sumatera Barat berdasarkan Akta Notaris Arminawan, SH. No 28 tanggal 28 Desember 2005, dan telah melakukan perubahan berdasarkan Akta Notaris Wahida Septiani, SH. No. 10 tanggal 18 April 2011, legal formal SK Menkumham RI Nomor: AHU-3765. A. H. 01. 04. Tahun 2011. Jari Cendikia Institute berkantor di Jl. Beringin IV A NO. 4 Padang, Sumatera Barat. Sebelumnya kantor Jari Cendikia Institute terletak di Jalan Padang Pasir IX No. 6 Padang Sumatera Barat. Pada saat ini Jari Cendikia Institute terdapat satu cabang kantor perwakilan di Jl. Singgalang IV B/27 No. 6 Mekarsari, Cimanggis, Depok.

Jari Cendikia Institute pada awal berdirinya tahun 2005 bernama Lembaga Pendidikan Pusat Fajar Bahana Edukasi yang disingkat dengan Jarbe Center, kemudian lebih akrab dikenal dengan sebutan JC Institute (Jari Cendikia Institute). Pada awal pendirian Jari Cendikia Institute mengalami kebangkrutan sehingga tutup awal 2006, para pendiri Jari Cendikia Institute memilih untuk vakum sementara dan menyelesaikan studi masing-masing sehingga dua tahun awal pendirian belum ada kegiatan. Setelah lama vakum, akhirnya pada tahun 2007 hingga saat ini telah banyak buku yang diterbitkan oleh tim Jari Cendikia Institute, mulai dari biografi tokoh hingga profil tokoh dan institusi. Lebih kurang telah terdapat 18 buku yang diterbitkan oleh Jari Cendikia Institute.

Setiap biografi yang ditulis oleh tim Jari Cendikia Institute merupakan orang-orang yang familiar di ranah publik. Hal ini tidak terlepas dari latarbelakang para pendiri Jari Cendikia Institute yaitu salah satunya Fajar Rusvan sebagai pendiri dan *Chief Executive Officer* (CEO). Fajar Rusvan memiliki latar belakang jurusan sejarah dan menyelesaikan perkuliahan dengan penelitian studi tokoh yaitu biografi dari Saidal Bahauddin. Kemudahannya dalam pengaksesan tokoh-tokoh besar yang ditulis tidak terlepas dari keaktifannya didalam berbagai organisasi baik didalam maupun di luar kampus, di antaranya yaitu DLM dan UKM Penalaran serta organisasi di diluar kampus yaitu HMI. Setelah lulus kuliah dia juga berkiprah di dalam dunia perpolitikan yang di usung oleh partai demokrat. Karena keaktifannya dalam berbagai hal tersebut maka memudahkan mereka untuk memperoleh akses terhadap setiap tokoh yang akan ditulis.

Buku pertama yang berhasil diterbitkan oleh Jari Cendikia Institute berjudul Bang Saidal 'Konsistensi Anak Zaman'. Beriringan dengan penulisan buku ini maka 30 Oktober 2007 Jari Cendikia Institute berhasil mengurus identitas ISBN dan terdaftar sebagai anggota perpustakaan nasional Republik Indonesia.

Pada 30 Oktober 2007 ini Jari Cendikia Institute telah resmi menjadi sebuah lembaga percetakan dan penulisan yang berbadan hukum dan merupakan satu-satunya di Sumatera Barat di bawah naungan Yayasan Jari Cendikia Indonesia. Setiap pemilihan tokoh yang akan ditulis tidak harus orang yang berkiprah dalam dunia politik ataupun seorang pejabat pemerintah. Jari Cendikia Institute memiliki kriteria tersendiri dalam pemilihan tokoh yaitu berdasarkan teori unik dalam artian hanya sekali terjadi, dan tidak terjadi pada tokoh lain atau tidak dimiliki oleh tokoh lain.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan melalui empat tahap yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Data yang dikumpulkan adalah dengan menggunakan beberapa teknik yang tepat untuk mendapatkan data yang valid dan reliable. Mereka terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari situs, seperti informasi yang dikumpulkan dari situs penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) wawancara, dilakukan untuk mendapatkan kejelasan dan informasi yang valid tentang berbagai aspek terkait untuk meneliti masalah, wawancara juga dilakukan bersama dengan beberapa pihak terkait pemangku kepentingan, (2) studi kearsipan, (3) dan studi kepustakaan. Pada tahap kritik sumber dilakukan pengujian kritik eksternal dan internal yaitu menguji otentisitas dan keabsahan sumber. Tahap berikutnya yaitu membuat hubungan yang kausalitas dan merangkai fakta sejarah secara kronologis. Tahap akhir yaitu melakukan penulisan sejarah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Jari Cendikia Institute di Indonesia

Jari Cendikia Institute bergerak dalam bidang konsultasi pendidikan, *training* dan diklat-diklat. Pada awal berdirinya Jari Cendikia Institute fokus pada bidang pentrainingan, namun selesai tamat dari perkuliahan yaitu pada tahun 2006 pendiri Jari Cendikia Institute ini melebarkan sayap bisnisnya dengan mengurus CV Jari cendikia yang bergerak dalam bidang percetakan, mulai dari percetakan foto dalam mug/gelas, kaos, asbak dan buku.

Jari Cendikia Institute tidak hanya fokus pada penulisan biografi ataupun profil tokoh, tetapi juga melakukan riset serta menjalankan unit bisnis dan melakukan pelatihan kepemimpinan atau *leadership training*. Unit bisnis dari Jari Cendikia Institute adalah berupa kaffe minang plaza andalas, jari clothing, dan jari cassablanca. Unit bisnis ini didirikan dari hasil intensif pelatihan kepemimpinan yang dijalankan pada awal pendirian, karena memiliki penghasilan dari kegiatan pelatihan maka Jari Cendikia Institute membentuk beberapa unit bisnis. Unit bisnis dijalankan bersamaan dengan menjalankan kegiatan utama dari Jari Cendikia Institute yaitu penulisan dan *leadership training*. Unit bisnis ini dikelola oleh Jari Cendikia Institute dengan mempekerjakan orang lain dalam pengurusannya.

2. Sejarah Berdirinya Jari Cendikia Institute Sumatera Barat

Pada tanggal 28 Desember 2005 berhasil berdiri sebuah lembaga pendidikan dengan nama Pusat Fajar Bahana Edukasi atau disingkat dengan sebutan Jarbe Center, tepatnya pada pukul 14.45 WIB di Kota Padang berdasarkan akta notaris Arninawan, S. H. (Notaris/PPAT Jl. Veteran No 32 B). Kantor Jarbe Center terletak di Jl. Padang Pasir IX No. 6 Padang, Sumatera Barat.

Jarbe Center adalah lembaga pendidikan dengan fokus kegiatan pelatihan kepemimpinan dengan memberikan materi kepada mahasiswa maupun organisasi-organisasi. Adapun latar belakang berdirinya Jarbe Center adalah adanya keinginan para pendiri untuk meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan. Tidak hanya itu, tetapi

pendirian ini tidak terlepas dari jiwa-jiwa angkuh para pendiri yang merupakan aktivis-aktivis kampus yang yakin akan kemampuan mereka. Dengan keangkuhan tersebut maka para pendiri berhasil mendirikan sebuah lembaga yang mampu mewadahi kreatifitas anak muda dalam berbagai organisasi. Tujuan pendirian Jarbe Center ini untuk mewujudkan masyarakat yang sadar akan pendidikan sebagai fitrah dalam mencapai kemakmuran bersama. Kegiatan Jarbe Center ini dilakukan dalam bentuk memberikan pelatihan berupa *leadership training* (latihan kepemimpinan) kepada mahasiswa maupun organisasi-organisasi tertentu.

Pada tahun 2005 Jarbe Center berdiri dan mulai menjalankan aktifitasnya sebagai sebuah lembaga pendidikan. Kegiatan pertama Jarbe Center ini tidak terlepas dari tujuan awal pendiriannya yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meberikan pelatihan kepada organisasi-organisasi mahasiswa. Universitas Baiturrahma Padang merupakan kampus pertama yang menggunakan jasa Jarbe Center dalam *leadership* dan *management training* pada tahun 2005, kemudian pada tahun 2006 Jarbe Center melakukan kegiatan di Poltekes Padang Sumatera Barat yaitu berupa *proposal, management and regulation training*, dan pada tahun 2006 kembali berkegiatan di Universitas Baiturrahmah Padang yaitu berupa *up grading student organization*. Dalam menjalankan program ini maka Jarbe Center menjadi pemateri atau sebagai narasumber dan bahkan menjadi pengemas dalam sebuah acara.

Selain menjalankan kegiatan dalam bidang *leadership training*, sambil bersamaan Jarbe Center juga mendirikan unit kegiatan. Unit kegiatan didirikan dari hasil konpensasi dari *leadership training* yang telah dijalankan di beberapa perguruan tinggi. Kafe merupakan unit bisnis pertama dari Jarbe Center yang terletak di minang plaza andalas. Kafe ini bernama Dita Kafe Minang Plaza dan hanya bertahan 3-4 bulan pendirian, kemudian mengalami kebangkrutan karena kelayakan bisnis yang tidak memadai dan manajemen yang buruk dari para pendiri.

3. Perkembangan Jari Cendikia Institute Sebagai Penulisan Biografi Di Sumatera Barat 2007-2010

Jari Cendikia Institute secara umum dipimpin oleh Fajar Rusvan dari awal berdiri tahun 2005 hingga tahun 2021. Namun secara khusus berdasarkan kegiatan penelitian, riset dan penerbitan Jari Cendikia Institute dipimpin oleh Irham. Pada tahun 2007 Jari Cendikia Institute merubah *platform* bisnis dan *capacity building* dari yang awalnya berupa *leadership training* berubah menjadi penerbitan pada bulan Mei 2007. Dengan resminya menjadi sebuah lembaga penelitian, penulisan dan menerbitkan maka Jari Cendikia Institute menggarap proyek pertamanya berupa biografi salah seorang tokoh di Sumatera Barat yaitu Saidal Bahauddin. Pemilihan tokoh yang akan dituliskan biografinya harus memenuhi kriteria sebagai seorang tokoh. Pemimpin sebagai pemangku kebijakan harus bisa merangkul anggota dan tim dalam memilih dan menentukan kriteria pemilihan tokoh.

Pemilihan tokoh dari Jari Cendikia Institute memiliki kriteria tertentu diantaranya yaitu berdasarkan teori unik atau hanya terjadi satu kali dan tidak terulang lagi, adapun maksud dari kriteria ini yaitu ketokohan yang dimiliki oleh seseorang tidak dimiliki oleh orang lain. Tokoh yang dipilih benar-benar berbeda dengan orang lain dan tidak harus seorang pejabat yang bisa dituliskan biografinya, tetapi juga orang-orang biasa yang berpengaruh. Hal ini terbukti dengan karya-karya Jari Cendikia Institute yang mana tokoh yang ditulis bukan orang sembarangan dan kebanyakan orang-orang yang berpendidikan, guru besar atau seorang profesor serta tokoh yang benar-benar memiliki ketokohan dibidangnya. Pada tahun 2007 hingga 2010 terdapat 4 buku yang diterbitkan oleh Jari Cendikia Institute yaitu

4. Jari Cendikia Institute Menjadi Sebuah Yayasan Jari Cendikia Indonesia 2011-2021

Pada tahun 2011 Jari Cendikia Institute berubah menjadi Yayasan Jari Cendikia Indonesia berdasarkan akta notaris Wahida Septiani, SH No. 10 tanggal 18 April 2011 tepatnya pada pukul 09.00 WIB. Latar belakang

perubahan ini tidak terlepas dari semangat para pediri yang selalu ingin menciptakan perubahan. Tidak hanya itu, tetapi pendirian yayasan ini juga untuk pengembangan dari Jari Cendikia Institute sehingga Jari Cendikia Institute menjadi yayasan yang berbadan hukum dan dapat meningkatkan kepercayaan klien terhadap Jari Cendikia Institute dalam penulisan biografi tokoh. Yayasan Jari Cendikia Institute ini menjadi payung untuk penyelenggaraan kegiatan dalam bidang pendidikan. Jari Cendikia Institute menjadi unit kegiatan dari Yayasan Jari Cendikia Indonesia.

Yayasan Jari Cendikia Indonesia didirikan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas dari Jari Cendikia Institute agar dapat lebih dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga yang berbadan hukum dan berada di bawah dinas pendidikan. Pada tanggal 20 Juni 2011 Jari Cendikia Institute di bawah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-37653.AH.01.04. Tahun 2011 telah disahkan menjadi sebuah yayasan Jari Cendikia Indonesia yang berkedudukan di Jalan Padang Pasir IX Nomor 6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan Padang Pasir, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

Setelah berubah menjadi Yayasan Jari Cendikia Indonesia, kepemimpinan dari Jari Cendikia Institute masih sama dalam artian ketua umum masih dipegang oleh Fajar Rusvan dan ketua dalam bidang penelitian, riset dan penulisan masih dipimpin oleh Irham. Pada tahun 2010 sedikit terjadi perubahan pada struktur organisasi Jari Cendikia Institute tepatnya pada Maret tahun 2020 dibentuk *Direktur Eksekutif*. *Direktur Eksekutif* adalah jenjang tertinggi dalam sebuah perusahaan yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi. *Direktur Eksekutif* ini bekerja untuk membantu ketua umum yaitu Fajar Rusvan. Penggunaan *Direktur Eksekutif* hanya bertahan 1 tahun yang dipimpin oleh Sri Haryati Putri. Pada saat berada dibawah yayasan, Jari Cendikia Institute lebih banyak menerbitkan buku yaitu sebanyak 14 buku dengan tema biografi tokoh.

5. Pandangan Tokoh-Tokoh Terkait Jari Cendikia Institute

Menurut Musliar Kasim adalah lembaga ini bagus baik dalam segi penulisan, riset maupun penerbitannya. Dalam pengumpulan data oleh tim Jari Cendikia institute tidak ada unsur campur tangan dari tokoh yang dituliskan biografinya, semuanya diserahkan kepada tim yang mengerjakan, mulai dari pengumpulan informasi dari teman-teman tokoh, koran, artikel dan wawancara langsung pada keluarga dan sahabat tokoh. Sehingga penulisan biografi ini tidak bersifat subjektif tetapi bersifat objektif.

Menurut Fachri Ahmad adalah Jari Cendikia Institute memiliki keunikan tersendiri sebagai lembaga yang bergerak dalam penulisan biografi ataupun profil tokoh. Dalam penulisan dan pengerjaan biografi semua dikerjakan oleh Jari Cendikia Institute beserta tim secara objektif tanpa adanya unsur subjektif dari tokoh, mulai dari mengumpulkan sumber hingga selesainya penerbitan buku. Dalam buku yang ditulis oleh Jari Cendikia institute sangat berbeda dengan karya-karya biografi lainnya, yang mana Jari Cendikia Institute menulis biografi dengan model baru dan tidak membosankan untuk dibaca. Biografi ditulis dalam bentuk novel dan tidak harus dimulai dari lahirnya seorang tokoh tetapi dimulai dengan suatu hal yang menonjol dari seorang tokoh tersebut seperti menggambarkan kisah dimulai dari peristiwa-peristiwa tertentu.

Sedangkan menurut Novirman Jamarun mengatakan bahwa Jari Cendikia Institute ini bagus dan pandai, hal ini sesuai dengan namanya yang cendikia. Dalam pembuatan buku oleh Jari Cendikia Intitute ini khususnya buku Novirman Jamarun dikerjakan dalam waktu yang singkat selama 8 bulan dengan jumlah halaman yang banyak yaitu 500-an halaman. Itu merupakan suatu hal yang hebat menurut bapak Novirman.

KESIMPULAN

Jari Cendikia Institute berdiri pada 28 Desember 2005 dengan nama Pusat Fajar Bahana Edukasi (Jarbe Center) oleh lima orang mahasiswa yang masih menjalankan perkuliahan dengan latarbelakang kampus dan jurusan yang berbeda. Pada tahun 2007 Jari Cendikia Institute mengubah *platform* bisnis dari *leadership training* menjadi riset, penulisan dan penerbitan. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan Jari Cendikia Institute juga menjalankan unit bisnis berupa kafe minang plaza, jari clothing dan jari cassablanca. Pada tahun 2011 Jari Cendikia Institute berubah menjadi Yayasan Jari Cendikia Indonesia berdasarkan akta notaris Wahida Septiani, SH No. 10 tanggal 18 April 2011. Latarbelakang perubahan ini tidak terlepas dari semangat para pendiri yang selalu ingin menciptakan perubahan. Tidak hanya itu, tetapi pendirian yayasan ini juga untuk mengembangkan Jari Cendikia Institute sehingga bisa menjadi lembaga yang berbadan hukum. Terhitung semenjak berdirinya Jari Cendikia Institute yaitu tahun 2005 hingga 2021, lebih kurang terdapat 18 buku yang telah diterbitkan. Keberadaan Jari Cendikia Institute tidak lagi asing bagi sebagian orang. Banyak tokoh-tokoh terkemuka yang memilih Jari Cendikia Institute untuk menuliskan sejarah hidupnya. Menurut beberapa tokoh yang biografinya pernah ditulis oleh Jari Cendikia Institute mengatakan bahwa Jari Cendikia Institute ini merupakan lembaga penulisan biografi yang bagus, cerdas dan bersifat objektif.

DAFTAR REFERENSI

- Arminawan, Notaris, 'Akte Pendirian Jari Cendikia Institute', 2005
- Elly Setiadi M dan Usman Kolib, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2002)
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020)
- H Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999)
- Koran Singgalang, 'Buku Seratus Sketsa Untuk Kejayaan Bangsa Diluncurkan' (Padang)
- Meldawati dan Ersi, L, 'Gambaran Pendidikan Karakter Oleh Guru Sejarah Dalam Menanamkan Nasionalisme Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (2) (2020)
- Notaris Wahida Septiani, 'Akte Pendirian Yayasan Jari Cendikia Indonesia', 2011
- Refni Y, 'Revitalisasi Kawasan Kota Tua Padang Sebagai Salah Satu Alternatif Wisata Sejarah Di Kota Padang', *Bakaba, Jurnal Sejarah, Kebudayaan Dan Pendidikan*, 6 (2) (2022)
- Sarira Fitria, "'Perkembangan Lembaga Bahasa Dan Pendidikan Profesional (LBPP) Lia Di Kota Padang Tahun 1988-2016'." (STKIP PGRI Sumatera Barat, 2019)
- Toni, I, Zusmelia dan Yulia R, 'Perkembangan Desa Wisata Lekuk 50 Tumbi Lempur Kabupaten Kerinci (2015-2020)', *Gelombang Sejarah*, 3 (4) 95-1 (2021)
- Wellia Y, Witrianto W Dan Yulia, R, 'Fungsi Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa (Ksu-Ed) Terhadap Masyarakat Nagari Tabek Talang Babungo, Kabupaten Solok', *Jurnal Ilmu Social Mamangan*, 2 (2) (2017)
- Yulia, Refni, and Meri Erawati, 'Analysis of Policy and Management of Old Town Based-Tourism in Padang City', *Tawarikh*, 8.October (2016), 45-58